



## Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri Marubun Jaya

Sri Rezeki Butarbutar, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu

### ABSTRACT

*This study aims to determine (1) Knowing student's interest in learning, (2) Knowing student learning achievement. The implementation of learning in this study applies thematic learning on Theme 1 The Beauty of Togetherness Sub-theme 2 Togetherness in Diversity which efforts to increase are carried out by providing interest in learning to these students. The sample in this study were students of class IV-B as many as 30 students. Methods of collecting data using questionnaires and tests. Data analysis techniques used normality tests and hypothesis testing. After being analyzed, the results of the t-test hypothesis test obtained tcount 2,451 and tube 1,701 with a significant value of  $0,021 < 0,05$ , it can be concluded that there is a positive and significant influence between student interest in learning and student achievement.*

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk membimbing serta menumbuhkembangkan potensi diri peserta didik demi kehidupannya di masa yang akan datang serta terwujudnya kesejahteraan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya pendidikan, seseorang yang dari tidak tahu menjadi tahu karena bertambahnya pengalaman. Hal ini dikarenakan pendidikan sebenarnya bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan potensi manusia agar siap menghadapi kehidupan di masa yang akan datang. Selain itu, pendidikan juga memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar aktif, kreatif, serta inovatif yang disusun melalui usaha sadar dan terencana dalam menumbuhkan potensi diri sebagai upaya menambah pengetahuan dan keterampilan bagi peserta didik.

Dengan pendidikan yang berkualitas, maka diharapkan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan pembangunan. Itu sebabnya, pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena tanpa didukungnya pendidikan tidak mungkin pembangunan suatu bangsa dan negara dapat berkembang dengan baik. Semakin baik sistem pendidikan suatu negara maka akan semakin baik pula kualitas manusia yang dihasilkan.

Minat belajar merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat sangat penting bagi siswa yang akan melaksanakan pembelajaran, jika tidak dimulai dengan minat belajar siswa tidak akan sungguh-sungguh dalam belajar karena minat timbul dari keinginan dan ketertarikan dalam belajar. Menurut Djaali (dalam Istirani 2019:47), Minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 18 Oktober 2022

Revised 19 Oktober 2022

Accepted 20 Oktober 2022

### KEYWORDS

*influence, interesting of study, learning outcomes*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Sri Rezeki Butarbutar, Lisbet Novianti Sihombing, Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri Marubun Jaya. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Volume 1 (1), page: 115 – 119

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[srirezekibutarbutar95@gmail.com](mailto:srirezekibutarbutar95@gmail.com)

Timbulnya minat dalam diri peserta didik akan membuatnya banyak memperhatikan rangsangan dari dunia luar. Minat belajar juga merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar. Siswa yang tidak berminat terhadap materi pelajaran akan menunjukkan sikap kurang simpatik, malas, mengobrol dengan teman sebangku, dan terkadang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran. Oleh karena itu, akan terlihat perbedaan antara anak-anak yang memiliki minat dengan anak-anak yang tidak memiliki minat dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Jika minat belajar terus dilatih dan dikembangkan, potensi yang dimiliki oleh siswa dapat membuat mereka memiliki prestasi dalam berbagai bidang kegiatan.

Ada beberapa karakteristik minat belajar siswa antara lain sebagai berikut: a) minat belajar tumbuh dengan perkembangan tubuh dan pikiran, b) minat tergantung pada kegiatan belajar, c) minat bergantung pada kesempatan belajar, d) minat berpusat pada diri sendiri. Minat belajar yang tinggi akan menunjukkan prestasi belajar yang baik karena dengan minat belajar menimbulkan keingintahuan dalam diri siswa untuk semangat belajar. Prestasi belajar sendiri merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti pembelajaran. Prestasi belajar dinilai dari kemajuan siswa dalam segala hal yang menyangkut pembelajarannya. Proses pembelajaran ini terjadi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, proses tersebut dapat mengukur prestasi belajar siswa dalam tingkat pencapaian, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh siswa. Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Prestasi belajar dilihat melalui nilai yang diberikan oleh guru dari gabungan beberapa mata pelajaran yang telah siswa pelajari. Prestasi belajar menjadi paling akhir dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berguna sebagai alat ukur seorang siswa mampu tidaknya ia menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain dari itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Analisis Statistika Deskriptif Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 21. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pemberian angket dan soal tes kepada peserta didik kelas IV-B. Berikut adalah gambaran statistik deskriptif seperti tabel berikut ini:

**Tabel 1. Analisis Deskriptif**

Statistik	Minat Belajar Siswa	Prestasi Belajar Siswa
Mean	75,8	79,6
Median	76	80
Modus	76	80
Standar Deviasi	1.808	4.901
Varian	3.268	24.022
Minimum	72	75
Maksimum	79	90

Dari data Tabel 1, hasil minat belajar siswa dengan pemberian angket (kuesioner) terhadap 30 siswa diperoleh mean atau nilai rata-rata responden adalah 75,8. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa cenderung positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi. Sementara nilai tengah (median) dan nilai yang sering muncul (modus) masing-masing memiliki nilai yang sama yaitu 76. Sementara, hasil tes yang dilakukan pada responden yang sama diperoleh nilai mean 79,6. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa cenderung positif dan menunjukkan angka yang cukup tinggi, sementara nilai tengah dan nilai yang sering muncul memiliki nilai yang sama yaitu 80.

### A. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-wilk menggunakan perhitungan non-parametrik statistik dengan memakai software SPSS Versi 21. Berikut adalah gambaran uji normalitas seperti tabel berikut ini:

Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri Marubun Jaya I 117

**Tabel 2. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		minat belajar	prestasi belajar
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.80	79.67
	Std. Deviation	1.808	4.901
	Absolute	.123	.206
Most Extreme Differences	Positive	.123	.206
	Negative	-.111	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.672	1.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758	.156

Berdasarkan Tabel 2, jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Sehingga berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data yang sedang di uji berdistribusi normal.

**B. Uji Regresi Linear Sederhana**

Tujuan analisis regresi linear sederhana ini adalah untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain apakah data yang sedang diujikan linear atau tidak. Berikut adalah gambaran uji regresi linear seperti tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.688	35.247	
minat belajar	1.139	.465	.420

Berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 3, maka di dapatkan model persamaan regresi linear  $Y = 0,6688 - 0,1139X$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki pola linear.

**C. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 21. Hasil pengujian hipotesis dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Analisis Korelasi dan Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.177	.147	4.526

a. Predictors: (Constant), minat belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai R = 0,420 yang menunjukkan terdapat korelasi yang rendah antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh nilai R square = 0,177 atau koefisien determinannya 17,7%. Artinya, prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor minat belajar sebesar 17,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 82,3%.

Tabel 5. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	123.038	1	123.038	6.006	.021 <sup>b</sup>
Residual	573.629	28	20.487		
Total	696.667	29			

Berdasarkan tabel 5, diperoleh nilai sig. = 0,021 atau sig. < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	-6.688	35.247		-.190	.851
minat belajar	1.139	.465	.420	2.451	.021

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,451 sedangkan nilai  $t_{tabel} = (n-k-1) = (30-1-1=28)$  senilai 1,701. Artinya bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikan 0,021 > 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 091522 Marubun Jaya. Berdasarkan perhitungan atau analisis data di atas terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,402. Angka ini relatif kuat, karena dapat diartikan sebagai hubungan yang signifikan, ditambah lagi dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel minat belajar terhadap peningkatan prestasi belajar sebesar 17,7%. Yang artinya, 17,7% prestasi siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Minat belajar merupakan hal yang terkadang dapat terjadi pada setiap siswa. Kondisi ini perlu ditingkatkan kembali mengingat siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi dalam setiap pembelajarannya, karena minat belajar yang tinggi berpengaruh besar terhadap kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat belajar yang tinggi akan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga akan mampu menghasilkan performa yang terbaik dalam belajarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisa data serta pengujian hipotesis, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

- A. Minat belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan termasuk dalam kategori kuat karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data yang sudah diperoleh, dimana minat belajar siswa memiliki rata-rata 75,8, nilai modus sebesar 76, median sebesar 76 dan simpangan baku sebesar 1,808, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di SD Negeri 091522 Marubun Jaya tergolong tinggi.
- B. Prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori kuat, karena berdasarkan perhitungan dan pengolahan data diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,66, nilai modus sebesar 76, median sebesar 76 dan simpangan baku sebesar 4,901. Sehingga disimpulkan prestasi belajar di SD Negeri 091522 Marubun tergolong tinggi. Koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,402. Angka ini termasuk dalam kategori korelasi yang kuat, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar.

- C. Berdasarkan uraian di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

#### REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Ed.3*. Medan: Bumi Aksara.
- Amik, Y.A., Sriwijaya, B. (2018). Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMK PGRI 1 Palembang. *Motivasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3(2), pp. 573–591.
- Ananda, R., Abdillah. (2018). *Pembelajaran Terpadu. Ed.1. Edited by S.C. Syakur dan Mohammad Fadhly*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Bunyamin, H.S., Faujiah, D. (2014). Pengaruh Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS di SDN Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka. *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*.
- Fathurrohman, Muhammad., Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Islamiah, I.D. (2019). Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Juornal on Education*, 01(02), pp. 451–457.
- Mubin, Miftakhul. (2018). Pengaruh Pemberian Motivasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Ma'ma Arif 1 Punggur. *Skripsi tidak diterbitkan. Metro Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*.
- Kurniawan, Widhi Agung., Zarah Puspitaningtyas. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Pulungan, Intan, Istirani. (2019). *Ensiklopedia Pendidikan. Ed.2. Edited by Anwar Sembiring*. Medan: Iskom Medan.
- Pratiwi, N.K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Pujangga*.
- Risnanosanti, D. (2022). *Pengembangan Minat & Bakat Belajar Siswa*. Malang: Lestari Nusantara.
- Rosyid, Z., Mustajab., Aminol Rosid Abdullah. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Rohim, Abdur. (2011). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Bidang Studi PAI. *Journal of Chemical Information and Modeling. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi.
- Salo, E.S., Lolotandung, R. and Tulak, H. (2019). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 3 Toraja Utara Kabupaten Toraja Utara. *Elementary Journal*, 1(2), pp. 1–11.
- Sapitri, Ega. (2021). Pengaruh Minat Siswa terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Learn From Home (LFH) SDN 03 Bermani Ilir Kabupaten. *Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Samsu, S.A. (2017). *Metode Penelitian, Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta R&D. Pertama. Edited by S.A. Rusmini*. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Sirait, E.D. (2016). Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2018). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Ketiga. Edited by D. Restu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suwarsito, S. (2017). Analisis Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(2), pp. 89–98.
- Yuliara, I made. (2016). *Modul Regresi Linier Sederhana*. Bali: Universitas Udayana.